

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

1. Faktor-faktor penyebab munculnya pembiayaan bermasalah pada PT. BPRS Margarizki Bahagia ialah disebabkan oleh faktor eksternal yaitu penurunan usaha nasabah, manajemen keuangan nasabah yang kurang baik serta adanya bencana alam atau *force majeure*, nasabah pembiayaan yang bersangkutan beranggapan bahwa memenuhi kebutuhan hidup dikala situasi yang sulit dan muncul di saat yang tidak tepat tersebut lebih penting dibandingkan kewajiban membayar kewajiban pembiayaan. Sehingga mereka memilih untuk menunda membayar kewajiban pembiayaan kepada BPRS guna memenuhi kebutuhan hidup terlebih dahulu.
  
2. Upaya penanganan pembiayaan bermasalah pada PT. BPRS Margarizki Bahagia dilakukan dengan 3 tahapan yaitu tahapan preventif dengan pembinaan dan pengawasan sebagai media membangun silaturahmi dan kontrol sosial, tahapan penyelamatan pembiayaan dengan menggunakan restrukturisasi hal ini sebagai bentuk kepedulian BPRS sehingga dapat mengurangi beban kewajiban pembiayaan nasabah dan tahapan penyelesaian dengan penjualan agunan dengan prinsip *win-win solution* dengan pendekatan kekeluargaan (*bottom up process*) menempatkan kedua

belah pihak pada posisi sejajar yang masing-masing memiliki kesempatan yang sama dalam menentukan kesepakatan secara bersama.

## **B. Saran**

PT. BPRS Magarizki Bahagia diharapkan untuk meningkatkan jalinan komunikasi dengan setiap nasabah guna menjaga kepercayaan serta loyalitas dan selain itu diharapkan untuk menciptakan sebuah pembaharuan terkait upaya penanganan pembiayaan bermasalah, karena untuk jangka waktu panjang apabila hanya menggunakan langkah kekeluargaan sebagai pedoman utama dalam penyelesaian masalah ditakutkan nasabah menjadi lebih kebal dan melakukan tindakan menyimpang terutama dalam pembayaran kewajiban pembiayaan dengan alasan hubungan kekeluargaan, sehingga nasabah tersebut berpotensi besar dalam melalaikan kewajibannya.